

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Sentul adalah kota terpadu yang terletak di antara daerah berkembang pesat di selatan Jakarta. Kota Sentul adalah kota terencana pertama dan terluas di Indonesia yang bertujuan untuk memastikan kehidupan berkualitas dengan mengintegrasikan sepenuhnya alam. Kota Sentul menerapkan pembangunan perkotaan hijau yang berkelanjutan dan inovatif untuk memastikan keluarga dan masyarakat secara konsisten menikmati pengalaman mereka untuk tinggal, bermain, dan bekerja. Dengan keunggulan fasilitas wisata dan bisnis yang ada di kota Sentul menjadikan kota Sentul berpotensi sebagai destinasi liburan dan pertemuan yang menarik dari padatnya aktivitas di Jakarta. Untuk itu diperlukan adanya akomodasi yang dapat menunjang kegiatan tersebut.

Untuk menunjang kegiatan pertemuan, hotel menjadi salah satu sarana yang dapat mewadahi kegiatan pertemuan. Selain sebagai tempat penginapan, hotel sebagai penunjang sarana pertemuan, bisnis, hiburan dan rekreasi.

Dari fenomena tersebut, *Archipelago International* yang merupakan manajemen perusahaan untuk hotel dan resort terbesar di Indonesia berpeluang dan melirik target pasar wisatawan maupun pebisnis di Kota Sentul, Bogor, Jakarta dan sekitarnya untuk membangun hotel di Sentul. Sebagai tujuan untuk memberikan akomodasi di Kota Sentul sehingga *Archipelago International* membangun sebuah hotel bintang 4 yaitu Alana yang merupakan salah satu anak perusahaannya.

Alana adalah brand dibawah naungan *Archipelago International* dengan target pasar wisatawan dan pebisnis. Sesuai dengan kebutuhan, Alana adalah hotel bisnis ekonomi terbaik untuk melakukan kegiatan bisnis yang dilengkapi dengan fasilitas pertemuan, insentif, konferensi dan pameran. Serta area penunjang lainnya seperti restoran, lobby, dan kamar sebagai bagian terpenting dalam bisnis hotel.

Alana merupakan satu-satunya anak perusahaan *Archipelago International* yang menerapkan unsur lokalitas pada konsepnya. Alana dirancang dan dijalankan dengan konsep *ethnic modern* yang memberikan sentuhan Indonesia atau citra dari lingkungan sekitar sebagai salah satu karakter dan daya tarik wisata.

Oleh karena itu maksud dari perancangan Hotel Alana ini bertujuan untuk menciptakan desain yang sesuai dengan ketetapan konsep *branding* dari Alana, yaitu menghadirkan suasana hotel bintang 4 dengan fasilitas hotel sesuai dengan kebutuhan bagi wisatawan dan pelaku bisnis untuk berkegiatan. Sesuai dengan konsep hotel Alana yang menawarkan suasana yang nyaman dan menyenangkan dengan menerapkan unsur lokalitas setempat. Adanya hotel ini diharapkan menjadi daya tarik bagi wisatawan maupun pelaku bisnis yang membutuhkan akomodasi dan sarana bisnis di Kota Sentul.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Merancang hotel Alana di Kota Sentul dengan penerapan konsep brand Alana yaitu *ethnic modern* dan unsur lokalitas yang ada pada Kota Sentul.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan interior hotel Alana di Kota Sentul dengan menerapkan konsep *ethnic modern* dan unsur lokalitas pada Kota Sentul?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1. Penerapan konsep *ethnic modern* pada hotel Alana dengan sasaran pengolahan unsur lokalitas pada Kota Sentul yang dapat diterapkan melalui penerapan skema material dengan pendekatan budaya Sunda yang berkaitan dengan alam, penerapan tersebut diaplikasikan dengan pemilihan material dan skema warna sebagai treatment dari elemen pembentuk dan pengisi interior.
2. Pengolahan ornamen sebagai ciri khas Hotel Alana di Kota Sentul dengan mengolah salah satu ragam hias Kota Bogor serta penerapannya pada interior hotel.

1.5 Batasan Ruang Lingkup

Adapun batasan-batasan yang harus diperhatikan dalam melakukan perancangan ini diantaranya adalah:

- Nama Proyek : Perancangan Desain Interior Hotel Alana Sentul
- Lokasi : Jl. Ir. H. Juanda Perumahan Sentul City, Bogor, Jawa Barat
- Luas bangunan : 30.900 m²

- Luas perancangan : 3278 m² (*lobby, restaurant, function room, meeting room, fasilitas kebugaran dan kamar*)

RUANG	LUAS (m ²)
Kamar tamu (tipe deluxe, suite, presidential suite)	6132.8
Lobby	750.7
Food & beverage	645.1
Function room	1089
Kebugaran dan rekreasi	129.6
Front office	21.6
Luas yang dirancang	3278.4

Batasan luasan dan ruangan yang akan di rancang adalah sebagai berikut :

- Lantai 1 : ruang yang dirancang yaitu lobby, restoran, coffee shop, kitchen, fasilitas kesehatan dan kebugaran (gym dan spa).
- Lantai 2 : ruang yang dirancang yaitu ruang pertemuan, function room, lounge, dan area sirkulasi lantai 2.
- Lantai 3 tipikal sampai lantai 7 : ruang yang di rancang yaitu kamar deluxe, suite, room boy, koridor dan sirkulasi barang.
- Lantai 8 : ruang yang di rancang yaitu kamar suite, presidential suite, room boy, koridor dan sirkulasi barang.

Ruang lingkup perancangan dari perancangan Hotel Alana ini terdiri dari beberapa elemen, diantaranya meliputi :

- Manusia dan Penataan Ruang : User (pengguna ruang), aktifitas, fasilitas, organisasi ruang, sirkulasi ruang, hubungan antar ruang, dan Layout
- Karakter Ruang : Tema dan gaya, warna, tekstur, dan pencapaian suasana
- Pengisi Ruang : Fasilitas duduk, fasilitas non duduk, dan elemen dekoratif.
- Elemen Pembentuk Ruang : Lantai, dinding, ceiling.
- Tata Kondisi Ruang : penghawaan, pencahayaan.
- Mechanical Electrical

Serta sebagai studi banding, survei dilakukan di Hotel Alana Yogyakarta, Hotel Alana Solo dan Hotel Alana Surabaya.

1.6 Metode Perancangan

Dalam penyusunan laporan perancangan hotel Alana diperlukan pengumpulan data sehingga dalam pelaksanaannya terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

1. Survei lapangan secara langsung agar mendapatkan data berkaitan dengan konsep hotel Alana yang sudah ada, meliputi:
 - 1) Hotel Alana Yogyakarta
 - 2) Hotel Alana Solo
 - 3) Hotel Alana Surabaya
2. Observasi terhadap hotel Alana yang berkaitan dengan aktivitas, kebutuhan, penerapan konsep pada ruang dll dengan melakukan pencatatan dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

1. Data sekunder digunakan untuk menambah informasi yang lebih *valid* terhadap objek perancangan, meliputi:
 - a. Studi Pustaka, melalui literatur, buku-buku, internet dan jurnal yang berkaitan dengan objek perancangan sebagai sumber data. Beberapa contoh literatur yang digunakan:
 - a) *Hotel and Resort Design*, Fred Lawson (1995)
 - b) Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.53 Tahun 2014, Lampiran 2
 - c) Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.53 Tahun 2013, Lampiran 2
 - d) Data Arsitek
 - e) *Time Saver*
 - b. Studi banding, terhadap objek yang sejenis sebagai dasar untuk menentukan permasalahan dan solusi, meliputi:
 - a) Aktifitas pengguna dan fasilitas yang terdapat dalam hotel bisnis
 - b) Pola sirkulasi dan layout ruangan
 - c) Elemen pembentuk ruang, pengisi ruang dan pengkondisian ruang
 - c. Analisa, yang berkaitan dengan aktivitas pengguna, kebutuhan ruang dan standar-standar perancangan hotel bisnis yang telah didapat dari data primer dan sekunder untuk menentukan solusinya mulai dari sirkulasi, furnitur,

pemilihan warna, penggunaan material dan berkaitan dengan interior bangunan.

- d. Tema dan konsep, hadir dari proses analisa sehingga akan muncul beberapa ide yang memecahkan masalah dan digunakan sebagai tema dan konsep perancangan.
- e. *Output* perancangan, merupakan hasil akhir dari perancangan hotel yang diharapkan dapat meningkatkan citra hotel dengan berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan pengolahan desain yang tepat.

1.7 Sistematika Penulisan

- **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan perancangan, metode perancangan, sistematika pembahasan, dan kerangka berfikir.

- **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Berisi tentang klasifikasi hotel baik secara umum. Terdapat beberapa literatur standar perancangan hotel dan perancangan hotel bintang 4 lalu deskripsi proyek dan hasil survei lapangan yang telah dilakukan.

- **BAB III KONSEP PERANCANGAN**

Berisi tentang konsep perancangan Hotel Alana Sentul yang akan diterapkan dengan menambahkan tema dan konsep didalamnya serta menambahkan data-data seperti standar Hotel Alana dan uraian konsep material, bentuk, warna dan sebagainya.

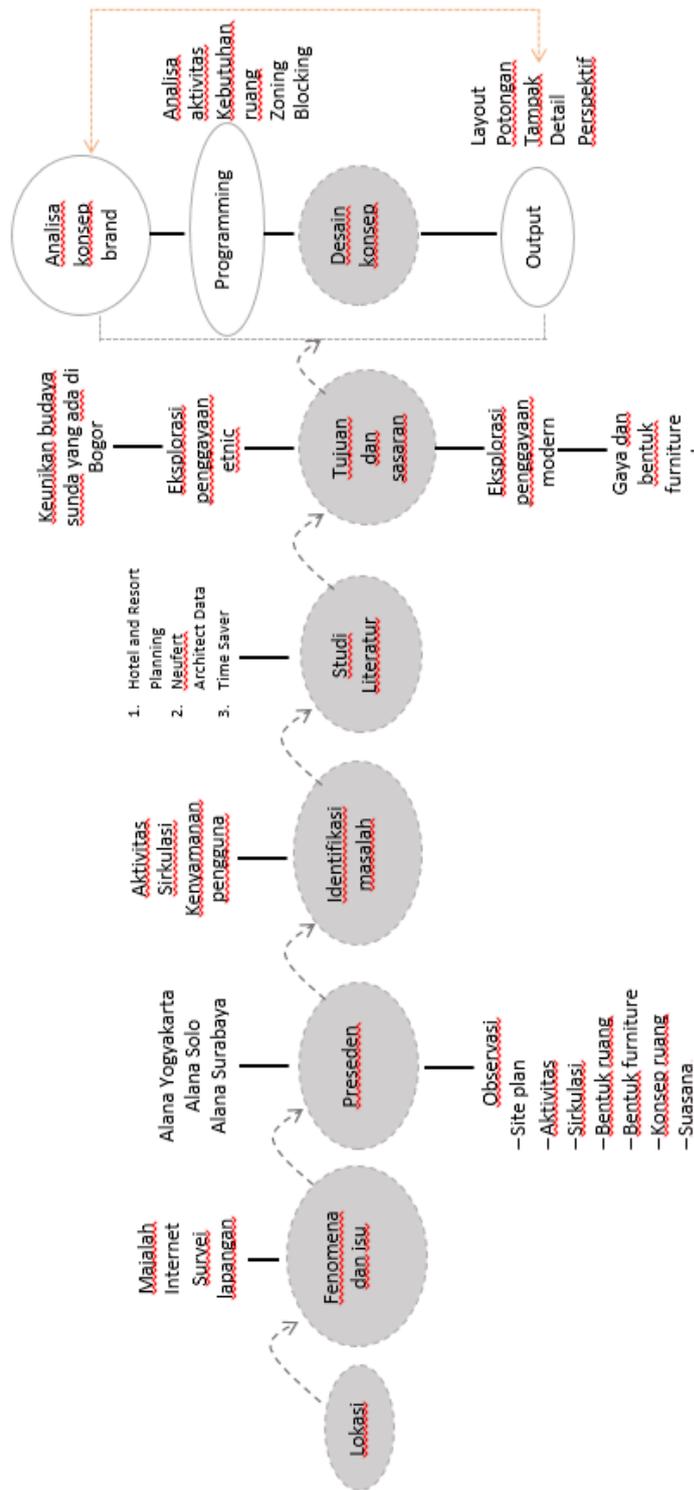
- **BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Berisi tentang proses perancangan dari konsep yang dipilih, dilanjutkan dengan pra desain dan pengembangan desain. Dalam pengembangan desain terdapat pembahasan mengenai hasil sidang I, II, III, IV. Setelah itu terdapat keputusan desain yang didalamnya terdapat denah umum dan khusus.

- **BAB V KESIMPULAN**

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil desain Hotel Alana Sentul dan saran yang menjadi masukan untuk perancang agar selalu dapat memperbaiki kekurangan dalam mendesain yang akan menjadi sebuah pertimbangan kedepannya untuk menghasilkan rancangan yang lebih baik.

1.8 Kerangka Berfikir



Bagan 1. 1 Kerangka Berfikir